

PENGARUH EKOWISATA TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA NYAMBU, KECAMATAN KEDIRI, KABUPATEN TABANAN

OLEH :

EKA AYU PURNAMA LESTARI¹⁴, ayulestariakasia@gmail.com
NI KOMANG TRISNADEWI¹⁵, kmgrtrisna@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekowisata terhadap perekonomian masyarakat Desa Nyambu. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Nyambu, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan yang dilaksanakan dari bulan Juli 2018-Desember 2018. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dan instrumen yang digunakan berupa kuisisioner. Teknik analisa data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Keabsahan data diperoleh melalui validitas dan reliabilitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan analisis dengan analisis Regresi Sederhana diperoleh Nilai koefisien Variabel Ekowisata (X1) bernilai positif sebesar 0.302 maka artinya apabila nilai Ekowisata (X1) naik satu satuan maka Perekonomian Masyarakat (Y) akan naik sebesar 0.302. Setelah dilakukan Uji t, dimana diperoleh nilai sig. sebesar 0.000. Nilai sig. ini lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel Ekowisata (X1) berpengaruh terhadap Perekonomian Masyarakat (Y).

Setelah dilakukan analisis koefisien determinasi, dimana Koefisien Determinasi () digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan Variabel Bebas (Ekowisata) mempengaruhi Variabel Terikat (Perekonomian Masyarakat) diperoleh Nilai koefisien sebesar 0.140 atau sebesar 14%. Hal ini mengindikasikan bahwa Perekonomian Masyarakat (Y) dijelaskan 14% oleh Variabel Ekowisata (X1) sisa nya sebesar 86 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model atau penelitian. Maka dapat disimpulkan bahwa Variabel Ekowisata (X1) memiliki pengaruh positif terhadap Variabel Perekonomian Masyarakat (Y) dimana pengaruh yang diberikan adalah sebesar 14%.

Kata kunci :ekowisata, perekonomian masyarakat

¹⁴ Tenaga Pengajar Prodi. Teknik Informatika STIMIK STIKOM Indonesia Denpasar

¹⁵ Tenaga Pengajar Prodi. Teknik Informatika STIMIK STIKOM Indonesia Denpasar

THE EFFECT OF ECOTOURISM ON THE ECONOMY OF THE NYAMBU VILLAGE SOCIETY, DISTRICT OF KEDIRI, TABANAN REGENCY

ABSTRACT

The study aims to determine the effect of ecotourism on the economy of the Nyambu Village society. This research was conducted in Nyambu Village, District of Kediri, Tabanan Regency, which was held from July 2018 to December 2018. This type of research was quantitative descriptive research and the instruments used were questionnaires. Data analysis techniques used quantitative descriptive analysis. The validity of the data is obtained through validity and reliability.

The results of this study indicate that after analysis with Simple Regression analysis obtained the Ecotourism Variable Value (X1) positive value of 0.302, it mean that if the Ecotourism value (X1) rises by one unit the Public Economy (Y) will increase by 0.302. After doing the t test, where the sig value is obtained. amounting to 0,000. Sig value this is smaller than 0.05 so it can be concluded that the Ecotourism Variable (X1) influences the Public Economy (Y).

After an analysis of the coefficient of determination, where the Coefficient of Determination (R^2) is used to measure how far the ability of the Independent Variable (Ecotourism) affects the Bound Variables (Public Economy) obtained Coefficient value is 0.140 or 14%. This indicates that the Public Economy (Y) is explained by 14% by the Ecotourism Variable (X1), the remaining 86% is explained by other variables not included in the model or research. Then it can be concluded that the Ecotourism Variable (X1) has a positive influence on the Public Economic Variable (Y) where the influence given is equal to 14%.

Keywords: ecotourism, public economy

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang menjanjikan bagi perkembangan wilayah di skala global. Seiring dengan perkembangannya salah satu wisata yang sedang dikembangkan saat ini adalah wisata alam atau yang dikenal dengan eco tourism. Wisata alam ini menyuguhkan segala sumber daya yang masih alami, yang tidak hanya mengembangkan aspek lingkungan, namun juga memberikan keuntungan bagi masyarakat sekitar. Ekowisata adalah salah satu upaya pengembangan pedesaan untuk meningkatkan perekonomian lokal, dimana masyarakat di kawasan tersebut merupakan pemegang kendali utama.

Daya tarik eco tourism adalah pariwisata berbasis lingkungan dimana para wisatawan dapat langsung mengenal alam beserta budaya masyarakat disekitarnya.

Untuk mewujudkan kawasan wisata alam maka diperlukan kerjasama seluruh komponen masyarakat di sekitar. Mulai dari tingkat kebersihan rumah tangga sampai ke lingkungan di sekitar desa tersebut. Suatu kawasan akan bisa maju dan berkembang jika seluruh lingkungan sekitar mendukung terciptanya kawasan wisata tersebut. Dengan dibukanya sektor pariwisata ,maka diharapkan akan tercapainya peningkatan perekonomian di suatu daerah. Dengan dibangunnya suatu kawasan wisata maka diharapkan akan membawa dampak positif terhadap daerah tersebut. Selain desa atau wilayah tersebut dapat dikenal luas oleh masyarakat tentunya yang paling penting juga adalah dampak ekonomi yang dihasilkan dari adanya wisata tersebut.

Salah satu Desa di daerah Bali yang sedang mengembangkan ekowisata adalah Desa Nyambu yang terletak di barat Terminal Mengwi atau bisa ditempuh sekitar 1 jam perjalanan dari kota Denpasar. Desa Nyambu meliputi 6 (enam) dusun /banjar, yaitu : Carik Padang, Nyambu, Tohjiwa, Mundeh, Kebayan dan Dukuh. Sebagian besar mata pencaharian masyarakat Desa Nyambu adalah sebagai petani dan sebagian juga sebagai guru, pegawai pemerintahan, karyawan swasta dan wiraswasta. Ekowisata di desa Nyambu sudah mulai dikembangkan sekitar 3 tahun. Desa Nyambu memiliki sungai yang dijadikan salah satu tujuan wisata dalam kegiatan menyusuri sungai serta hamparan sawah yang hijau dan indah.

Jika pengembangan ekowisata berjalan sesuai rencana, maka akan membantu dalam meningkatkan perekonomian masyarakat menuju kesejahteraan yang lebih baik.

B. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ekowisata terhadap perekonomian masyarakat Desa Nyambu.

II. METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Nyambu, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan, lokasi penelitian tersebut adalah di kawasan ekowisata yang akan memberikan pengaruh terhadap perekonomian masyarakat

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode kuisisioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto 2002:128). Penelitian ini menggunakan skala ordinal, menurut Sugiyono (2014:98) menyatakan skala ordinal sebagai berikut: “skala ordinal adalah skala pengukuran yang tidak hanya menyatakan kategori tetapi juga menyatakan peringkat construct yang diukur”.

C. Instrument Penelitian

Spesifikasi alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner (daftar pertanyaan) yang diberikan untuk mengetahui ekowisata, lapangan pekerjaan, promosi, sarana dan prasarana dan aktivitas ekonomi.

D. Batasan Penelitian

Batasan penelitian untuk kondisi perekonomian masyarakat adalah ekowisata Desa Nyambu, prasarana dan sarana wisata, promosi objek wisata dan perkembangan aktivitas ekonomi.

E. Teknik Penentuan Responden

Responden dalam penelitian ini adalah orang yang diberi pertanyaan. Penelitian ini memilih menggunakan metode simple random sampling (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Kemudian ditentukan 10% dari jumlah kepala keluarga di Desa Nyambu

F. Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah berupa data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuisisioner yang biasa dilakukan oleh

peneliti. Data yang telah dihimpun dari kuisioner yang telah disebar kepada 101 orang responden di Desa Nyambu.

2. Pegumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menyiapkan daftar pertanyaan yang diajukan kepada karyawan, menggunakan skala ordinal dengan interval 1 sampai dengan 5 (Sangat setuju sampai dengan Sangat Tidak Setuju)

3. Analisis Data

a. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut. Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item. Masrun dalam bukunya Sugiono (2004) menyatakan bahwa teknik korelasi untuk menentukan validitas, item ini merupakan teknik yang paling banyak digunakan. Selanjutnya dalam memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi. Masrun menyatakan “item yang mempunyai korelasi positif dengan kreterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Dikatakan valid apabila memiliki koefisien korelasi *pearson product moment* (r) = 0,3 atau lebih (Sugiono, 2008:172), jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Hasil Uji Validitas

Variabel Penelitian		Pertanyaan	Koefisien Korelasi	Syarat Koefisien Korelasi	Keterangan
Y	Perekonomian Masyarakat	Y1	0.386	0.300	Valid
		Y2	0.393	0.300	Valid
		Y3	0.542	0.300	Valid
		Y4	0.535	0.300	Valid
		Y5	0.391	0.300	Valid
		Y6	0.579	0.300	Valid
		Y7	0.560	0.300	Valid
		Y8	0.614	0.300	Valid
		Y9	0.524	0.300	Valid
		Y10	0.621	0.300	Valid

		Y11	0.586	0.300	Valid
		Y12	0.483	0.300	Valid
		Y13	0.575	0.300	Valid
		Y14	0.469	0.300	Valid
		Y15	0.555	0.300	Valid
X1	Ekowisata	X1.1	0.603	0.300	Valid
		X1.2	0.603	0.300	Valid
		X1.3	0.489	0.300	Valid
		X1.4	0.532	0.300	Valid
		X1.5	0.553	0.300	Valid
		X1.6	0.611	0.300	Valid
		X1.7	0.683	0.300	Valid
		X1.8	0.692	0.300	Valid
		X1.9	0.717	0.300	Valid
		X1.10	0.646	0.300	Valid
		X1.11	0.391	0.300	Valid
		X1.12	0.636	0.300	Valid
		X1.13	0.440	0.300	Valid
		X1.14	0.386	0.300	Valid

Tabel di atas menunjukkan bahwa setiap item pertanyaan dari masing – masing variabel Perekonomian Masyarakat (Y) dan Ekowisata (X1) pada kuisisioner memiliki nilai Koefisien Korelasi yang lebih besar dari pada syarat Koefisien Korelasi sebesar 0.300 sehingga pertanyaan dalam kuisisioner yang digunakan dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas Penelitian

Reliabilitas adalah suatu alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, memberikan nilai *Cronbach Alpha* (α) > 0,70 atau lebih (Ghozali, 2001). Penyelesaian pengujian validitas dan reliabilitas menggunakan program *SPSS for Windows*. Setelah diketahui validitas dan reliabilitas instrumen penelitian selanjutnya baru dilakukan analisis data.

Hasil Uji Reliabilitas

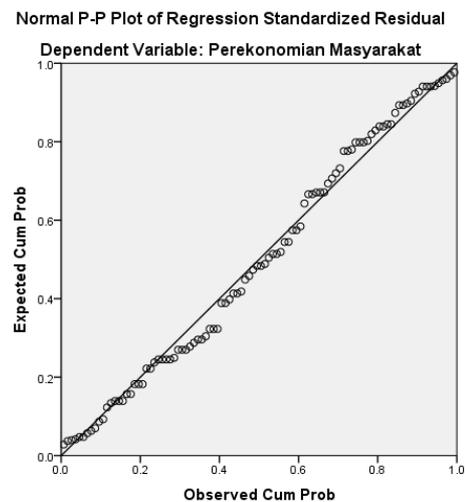
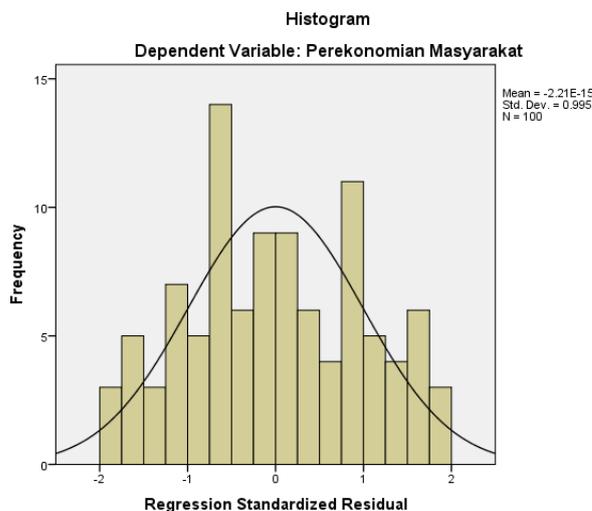
No.	Variabel Penelitian	Cronbach's Apha	Syarat Cronbach's Apha	Keterangan
1	Perekonomian Masyarakat	0.804	0.700	Reliabel
2	Ekowisata	0.826	0.700	Reliabel

Uji reliabilitas pada Tabel menyajikan nilai Cronbach's Alpha masing – masing variabel pada kuisioner. Perekonomian Masyarakat (Y) sebesar 0.804 dan Ekowisata (X1) sebesar 0.826. Nilai Cronbach's Alpha yang dihasilkan lebih besar dari 0.6 sehingga dapat disimpulkan bahwa kuisioner yang digunakan sudah reliabel.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk menghindari terjadinya bias, data yang digunakan harus terdistribusi dengan normal. model regresi yang baik adalah memiliki data normal atau mendekati normal (Danang Sunyoto: 2013). Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dengan menggunakan one sample kolmogorov-smirnov test dan analisis grafik histogram dan P-P plot. adapun dasar uji K-S adalah :

1. Angka signifikan (sig) > 0.05, maka data berdistribusi normal.
2. Angka signifikan (sig) < 0.05, maka data tidak berdistribusi normal.



Gambar di atas menunjukkan bahwa histogram data mendekati kurva normal yang menyerupai lonceng dan titik-titik amatan pada probability plot mendekati garis lurus dengan kemiringan 45⁰ (garis diagonal) . Hal ini mengindikasikan bahwa data telah mendekati sebaran normal. Namun untuk memperjelas hal tersebut dilakukan uji normalitas. Salah satu uji normalitas yang cukup terkenal adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Data dikatakan menyebar normal apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05. Tabel di bawah menampilkan hasil uji Kolmogorov Smirnov.

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.27462838
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.078
	Negative	-.067
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.140 ^c

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.140. Nilai yang dihasilkan ini lebih besar dari signifikan 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data mengikuti sebaran normal. Oleh karena itu asumsi normalitas pada telah terpenuhi.

d. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui atau memperoleh gambaran mengenai pengaruh variabel independen pada variabel dependen. Dalam persamaan model regresi linier sederhana terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat, dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + e$$

Keterangan:

- Y = Ekonomi
 α = Konstanta
 β_1 = Koefisien Regresi
 X1 = Ekowisata
 e = Error Term

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.095	.135		8.125	.000		
Ekowisata	.302	.075	.375	4.002	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Perekonomian Masyarakat

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh model regresi berganda yang terbentuk pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 1.095 + 0.302 X_1$$

Model ini memiliki interpretasi sebagai berikut

- Nilai konstanta sebesar 1.095 maka artinya apabila nilai Ekowisata (X_1) 0 atau tidak ada, maka nilai dari Variabel Perekonomian Masyarakat (Y) sebesar 1.095.
- Nilai koefisien Variabel Ekowisata (X_1) bernilai positif sebesar 0.302 maka artinya apabila nilai Ekowisata (X_1) naik satu satuan maka Perekonomian Masyarakat (Y) akan naik sebesar 0.302, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ekowisata (X_1) Berpengaruh Positif terhadap Perekonomian Masyarakat (Y)

e. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat amat terbatas. Nilai yang hampir mendekati satu berarti variabel – variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

Persamaan yang di gunakan adalah sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\% \quad \text{atau} \quad D = \text{Adjs } R^2 \times 100\%$$

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.375 ^a	.140	.132	.27603	2.267

a. Predictors: (Constant), Ekowisata

b. Dependent Variable: Perekonomian Masyarakat

Analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi sederhana sehingga koefisien determinasi yang digunakan adalah R Square. Nilai koefisien yang diperoleh adalah sebesar 0.140.

Nilai determinasinya menjadi $0.140 \times 100\% = 14\%$. Hal ini mengindikasikan bahwa Perekonomian Masyarakat (Y) dijelaskan 14% oleh Variabel Ekowisata (X1) sisanya sebesar 86 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model atau penelitian.

f. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji apakah masing-masing variable independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat pada hasil regresi yang dilakukan dengan program SPSS, yaitu dengan membandingkan tingkat signifikansi masing-masing variabel bebas 0,05 ($\alpha = 5\%$). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- a.) Bila probabilitas signifikansi dari $t > \alpha$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini berarti secara individual variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variable dependen.
- b.) Bila probabilitas signifikansi dari $t \leq \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti secara individual variabel independen memiliki pengaruh terhadap variable dependen.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)		1.095	.135		8.125	.000	
Ekowisata		.302	.075	.375	4.002	.000	1.000 1.000

a. Dependent Variable: Perekonomian Masyarakat

Setelah diuji secara parsial dengan menggunakan uji t, Variabel Ekowisata (X1) diperoleh nilai sig. sebesar 0.000. Nilai sig. ini lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel Ekowisata (X1) berpengaruh terhadap Perekonomian Masyarakat (Y).

V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis dengan analisis Regresi Sederhana diperoleh Nilai koefisien Variabel Ekowisata (X1) bernilai positif sebesar 0.302 maka artinya apabila nilai Ekowisata (X1) naik satu satuan maka Perekonomian Masyarakat (Y) akan naik sebesar 0.302. Setelah melakukan Uji t, dimana diperoleh nilai sig. sebesar 0.000. Nilai sig. ini lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel Ekowisata (X1) berpengaruh terhadap Perekonomian Masyarakat (Y).

Setelah dilakukan analisis koefisien determinasi, dimana Koefisien Determinasi () digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan Variabel Bebas (Ekowisata) mempengaruhi Variabel Terikat (Perekonomian Masyarakat) diperoleh Nilai koefisien sebesar 0.140 atau sebesar 14%. Hal ini mengindikasikan bahwa Perekonomian Masyarakat (Y) dijelaskan 14% oleh Variabel Ekowisata (X1) sisanya sebesar 86 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model atau penelitian. Maka dapat disimpulkan bahwa Variabel Ekowisata (X1) memiliki pengaruh positif terhadap Variabel Perekonomian Masyarakat (Y) dimana pengaruh yang diberikan adalah sebesar 14%.

B. Saran

1. Seluruh komponen masyarakat sebaiknya ikut dilibatkan dalam pengembangan ekowisata di Desa Nyambu sehingga ekowisata di Desa Nyambu mempunyai nilai positif untuk peningkatan kesejahteraan penduduk sekitar
2. Perwakilan Organisasi Pemuda atau masyarakat yang sudah bekerja di sektor pariwisata sebaiknya juga ikut dilibatkan untuk memberikan gagasan dan saran untuk ikut membantu mengembangkan ekowisata.
3. Perlu adanya promosi atau bekerjasama dengan pihak terkait yang bisa membantu memperkenalkan ekowisata di Desa Nyambu.
4. Perlu adanya sarana dan prasarana untuk mendukung ekowisata ,bisa dengan menyediakan lahan yang bisa digunakan masyarakat sekitar untuk berjualan

cenderamata atau mengadakan pagelaran seni (tarian tradisional) dengan memberdayakan para pemuda atau pemuda yang mempunyai keahlian menari

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2015). 3 Macam Kegiatan Ekonomi Beserta Contohnya. Retrieved June 4, 2018, from www.berpendidikan.com/2015/06/3-macam-ekonomi-beserta-contohnya.html
- Damanik Janianton, H. F. W. (2006). *Perencanaan Ekowisata Yogyakarta*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Fandeli Chafid dan Mukhlison. (2000). *Pengusahaan Ekowisata*. Yogyakarta: Univ. Gajah Mada.
- Ghozali, Imam. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit-Universitas Diponegoro.
- (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang : BPFE Universitas Diponegoro.
- Komalasari Gantika, D. (2011). *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta: Indeks.
- Sinarimbun dkk. (2006). *Metode Penelitian Survey* (Editor). (LP3ES, Ed.). Jakarta.
- Sugiyon. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* .Bandung : Alfabeta.
- Supriadi, B. (2016). Pengembangan Ekowisata Pantai Sebagai Diversifikasi Mata Pencaharian. *Pariwisata*, 1, 20. Retrieved from <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jpp/article/view/369>
- Tanaya Rukti Dhayita, R. I. (2014). Potensi Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat Di Kawasan Rawa Pening, Kabupaten Semarang. *Teknik PWK*, 3(2014), 71–81.
- Wati Ratna, Ismail Khodijah, L. F. (2016). Pengaruh Ekowisata Terhadap Aktivitas Ekonomi Masyarakat Di Pulau Benan Kecamatan Senayang Kabupaten Lingga. FKIP UMRAH.